

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan pada lokasi penelitian di ruas jalan pantura desa Kabunan kabupaten Pemalang terkait perlengkapan jalan masih kurang seperti tidak adanya rambu peringatan, sedangkan untuk rambu petunjuk terdapat pada lokasi penelitian. Untuk dari aspek geometric jalan ditemukan permukaan jalan yang berlubang, retak maupun tambalan, selain itu ada bukaan median yang letaknya tidak pada akses jalan yang menuju desa sehingga mengakibatkan para pengendara mengambil jalan pintas yang hendak menyeberang atau pindah jalur dengan cara melawan arus, perilaku tersebut sangat membahayakan baik untuk pengendara itu sendiri maupun pengendara di jalan mayor. Sedangkan aspek perlengkapan jalan berupa marka jalan sudah ada tetapi harus dilakukan pengecatan ulang serta pagar pengaman belum sepenuhnya ada pada lokasi penelitian tersebut. Kondisi penerangan jalan ada beberapa yang tidak berfungsi atau mati dan serta *warning light* yang sudah tidak berfungsi. Dijelaskan bukaan median dan perilaku pengendara
2. Berdasarkan hasil analisis HIRARC pada lokasi penelitian di ruas jalan pantura desa Kabunan kabupaten Pemalang terdapat 13 temuan hazard dengan kriteria *risk level low* ada 3, *risk level moderate* ada 3, *risk level high* ada 6, dan *risk level extreme* ada 1. Dari analisis tersebut sudah tertera pengendalian resiko agar dapat meningkatkan keselamatan dan mengurangi angka kecelakaan pada lokasi penelitian di ruas jalan Kabunan kabupaten Pemalang.
3. Upaya peningkatan keselamatan pada lokasi penelitian di ruas jalan pantura desa Kabunan kabupaten Pemalang guna mengurangi potensi kecelakaan seperti dengan memberikan metode *engineering* seperti penutupan tempat penyeberangan kendaraan, pengecatan ulang marka jalan, pemasangan rambu lalu lintas, penggantian lampu penerangan jalan dan pemasangan pagar pengaman. Selain itu memberikan metode *education* atau memberikan edukasi sosialisasi terkait keselamatan berlalu lintas, dan memberi metode *enforcement* atau penegakkan hukum bagi para pelanggar lalu lintas.

V.2 Saran

1. Penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang serta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pemalang perlu adanya pemasangan dan pemeliharaan perlengkapan jalan secara berkala serta pemeliharaan jalan secara berkala terhadap jalan baik yang berlubang, retak maupun tambalan dengan melakukan pemerataan permukaan jalan.
2. Melakukan review secara periodik terhadap hasil temuan inspeksi keselamatan jalan dengan kondisi nyata yang ditemukan.
3. Melakukan Kerjasama antara kepolisian Kabupaten Pemalang atau Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang dengan pemerintah setempat untuk melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai perilaku berlalu lintas dengan baik dan benar.
4. Untuk penelitian lanjutan, dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai rekomendasi yang diberikan dengan objek penelitian yang lebih banyak atau dengan menambah parameter lain .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2013) 'Jurnal Kesehatan Masyarakat 2013, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013 Online di <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 1–10. Available at: <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Ade Yute Prasetyo (2017) *Analisis Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Pengguna jalan dan Lingkungan Di Jalan Raya Gampeng, Kediri Jawa Timur, Laporan tugas akhir*.
- Ahmad, A. C. *et al.* (2016) 'Hazard Identification , Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) Accidents at Power Plant', in *MATEC*, pp. 1–6.
- Anggun Dwi Ermawati dkk (2019) 'Penentuan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Pendekatan Fasilitas Perlengkapan Jalan Di Kabupaten Purbalingga', *Jurnal Dinamika Rekayasa*, 15(1), pp. 65–74.
- Badan Standardisasi Nasional (2004) *Geometri Jalan Perkotaan*. RSNI.
- Edo Wijanarko (2017) *Analisis Risiko Keselamatan Pengunjung Terminal Purabaya Menggunakan Metode Hirarc (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Elvira Azizah; Wijianto dan Alfath SN Syaban (2021) 'Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember', *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 4247(2), pp. 166–173. doi: 10.46447/ktj.v8i2.404.
- Fauzi, D. B. *et al.* (2016) 'Perencanaan Manajemen Risiko Pengadaan Proyek IT Menggunakan ISO 31000 Pada PT. Pelabuhan Indonesia III', *Jsika*, 5(7), pp. 1–7.
- Hidayat, M. (2013) 'Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Polres', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2).
- Kementerian PUPR (2017) *Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Ruas Jalan, Modul 3 Dasar - Dasar Perencanaan Geometrik Ruas Jalan*.
- M, D. S., Haryati, W. D. and Mahmudah, N. (2017) 'Inspeksi Keselamatan Jalan Di Yogyakarta (Studi Kasus : Jalan Wates-Yogyakarta KM 5 sampai dengan KM 10) Rambu-Rambu Lalu Lintas', in. Konferensi Nasional Teknik Sipil 11, pp. 26–27.
- Mahawati, E. and Prasetya, J. (2020) 'Analisis Penggunaan Handphone Saat Berkendara terhadap Potensial Kecelakaan Lalu Lintas pada Remaja di Semarang', in. SEMANTIK 2013, pp. 435–442.
- Metode, D. *et al.* (2015) 'Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi', *Jurnal Sipil Statik*, 3(11), pp. 737–746.
- Muhammad Khomeini dan Syahril Taufik (2017) 'Analisis Penanganan Lokasi Rawan Kecelakaan

- Lalu Lintas Di Kota Palangkaraya', *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, 6(2).
- Oktopianto, Y. and Pangesty, S. (2021) 'Analisis Daerah Lokasi Rawan Kecelakaan Jalan Tol Tangerang-Merak', *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan*, 8(1), pp. 26–37. doi: 10.46447/ktj.v8i1.301.
- Pemerintah Republik Indonesia (2006) *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 34 TAHUN 2006 TENTANG JALAN*.
- Pemerintah Republik Indonesia (2009) *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Available at: https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu_no.22_tahun_2009.pdf.
- Pemerintah Republik Indonesia (2014) *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*.
- Pemerintah Republik Indonesia (2018) *Menteri perhubungan*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya (2016) *Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Jaya*.
- Setiawan, D. and Asima, M. (2019) 'Pemetaan risiko kecelakaan lalu lintas di ruas jalan tol cipularang (1)', *Jurnal Teknik Sipil*, 15(1), pp. 100–113.
- Urrohmah, D. S. and Riandadari, D. (2019) 'Identifikasi Bahaya dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (Hirarc) dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja di PT. PAL Indonesia', *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 8(1), pp. 34–35.